

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi adalah mengalihaksarakan suatu tulisan ke dalam aksara lain. Misalnya, dari aksara Arab ke aksara Latin.

Berikut ini adalah Surat keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158 Tahun 1987 - Nomor: 0543 b/u/1997 tentang Transliterasi Arab-Latin yang peneliti gunakan dalam penulisan skripsi ini.

A. Konsonan

ARAB	NAMA	Latin	KETERANGAN
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa'	Ĥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Šad	Š	Es dengan titik di bawah

ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Za	Z	Zet dengan titik di bawah
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha’	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya’	Y	ye

B. Vokal

1. Vokal Tunggal

Tanda Vokal	Nama	Latin	Keterangan
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Dammah	U	U

Contoh:

كتب : kataba dan سئل : su'ila

2. Vokal Rangkap

Tanda Vokal	Nama	Latin	Keterangan
يَ	Fathah dan ya' sukun	Ai	A dan I
وَ	Fathah dan wau sukun	Au	A dan U

Contoh:

كيف : kaifa dan حَوْلَ = haula

3. Vokal Panjang

Tanda Vokal	Nama	Latin	Keterangan
آ	Fathah dan alif	Ā	A dengan garis di atas
يِ	Kasrah dan ya'	Ī	I dengan garis di atas
وِ	Dammah dan wau	Ū	U dengan garis di atas

Contoh:

قَالَ : qāla قِيلَ : qīla dan يَقُولُ : yaqūlu

C. Ta' Marbuṭah

1. Transliterasi untuk ta' marbuṭah hidup

Ta' marbuṭah yang hidup atau yang mendapat harakat Fathah, Kasrah, dan Dammah, transliterasinya adalah "T/t". Transliterasi untuk ta' marbuṭah mati.

2. Ta' marbuṭah yang mati atau mendapat harakat sakin, transliterasinya adalah "h".

Contoh:

طَلْحَة : ṭalḥah.

3. Transliterasi untuk ta' marbuṭah jika diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang "al-" dan bacaannya terpisah makata' marbuṭah ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

روضة الأطفال : *raudah al-atfāl*
 المدينة المنورة : *al-Madīnah al-Munawwarah*

D. Huruf Ganda (Syaddah atau Tasydīd)

Transliterasi *Syaddah* atau *Tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi dilambangkan dengan huruf yang sama (konsonan ganda).

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*
 نَزَّلَ : *nazzala*

E. Kata sandang alif-lam “ال”

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf alif-lam *ma‘rifah* “ال”. Namun dalam transliterasi ini, kata sandang dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyi yaitu “ال” diganti huruf yang sama dengan huruf yang mengikuti kata sandang tersebut.

Contoh:

الرَّجُلُ : *ar-rajulu*
 السَّيِّدَةُ : *as-sayyidah*

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Huruf sandang ditulis terpisah dengan kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan tanda sambung (-). Aturan ini berlaku untuk kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah maupun kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah.

Contoh:

القلم : *al-qalamu*
 الفلسفة : *al-falsafah*

F. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah yaitu menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Bila hamzah terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

شَيْءٌ : *syai'un* امرت : *umirtu* النوء : *an-nau'u*

G. Huruf Kapital

Meskipun tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, tetapi dalam transliterasi huruf kapital digunakan untuk awal kalimat, nama diri, dan sebagainya seperti keterangan-keterangan dalam EYD. Awal kata sandang pada nama diri tidak menggunakan huruf kapital kecuali jika terletak di awal kalimat.

Contoh:

وما محمد إلا رسول : *Wamā Muhammadun illā rasūl*

Abū Naṣīr al-Farābī

Al-Gazālī

Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fih al-Qur'ān

H. Lafẓ al-Jalālah (الله)

Kata Allah yang didahului dengan partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya, atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nomina), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دين الله : *dīnullāh*

بالله : *billāh*

Adapun *ta' matrbutah* di akhir kata yang betemu dengan *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasikan dengan huruf "t".

Contoh:

هم في رحمة الله : *hum fī raḥmatillah*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESHAAN	iii
HALAMAN PERYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	ix
ABSTRAK	xiv
DAFTAR ISI	xv
 BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
F. Sistematika Penulisan	8
 BAB II :KAJIAN PUSTAKA	10
A. Presepsi Tafsir dan Tradisi Pernikahan.....	10
1) Pengertian Presepsi	10
2) Faktor Presepsi.....	10
B. Tafsir Klasik dan Modern	12
1) Pengertian Tafsir.....	12
2) Ciri Tafsir	13
3) Periodisasi Tafsir.....	16
4) Tokoh Ulama' Tafsir Klasik	16
5) Tokoh Ulama' Tafsir Klasik Atba' Tabi'in.	17
6) Tokoh Ulama' Tafsir Modern.....	17

C. Tradisi	18
D. Pernikahan	21
E. Hasil Penelitian Terdahulu.....	22
F. Kerangka Berpikir.....	22
BAB III :METODOLOGI PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Pendekatan Penelitian.....	27
C. Sumber Data Penelitian.....	27
1. Data Primer.....	27
2. Data Skunder	28
D. Setting Penelitian.....	28
E. Teknik Pengumpulan Data	28
a) Observasi	28
b) Wawancara	29
c) Dokumentasi	30
F. Uji Keabsahan Data.....	30
a) Uji Kredibilitas Data.....	30
1) Perpanjangan Pengamatan	30
2) Peningkatan Ketekunan	30
3) Trianggulasi	31
4) Member Check.....	31
b) Uji Transferability	31
c) Uji Dependability.....	31
d) Uji Confirmability	32
G. Teknik Analisa Data	32
a) Reduksi Data	32
b) Display Data.....	33
c) Kesimpulan atau Verifikasi Data	33
BAB IV : PEMAPARAN DATA DAN ANALISIS.....	34
A. Gambaran Umum Desa Jangggalan.....	34
1. Demografis	34

2. Monografis.....	37
3. Kondisi Sosial.....	42
B. Pernikahan Menurut Tafsir Klasik dan Modern	43
1. Pernikahan menurut Tafsir Klasik	43
2. Pernikahan menurut Tafsir Modern	44
C. Bulan Muharram menurut Tafsir Klasik dan Modern	46
1. Bulan Muharram Tafsir Klasik	46
2. Bulan Muharram Tafsir Modern.....	47
D. Pernikahan pada Bulan Muharram menurut Tafsir Klasik dan Modern.....	49
E. Presepsi dan Faktor Masyarakat Desa Janggalan dalam Menghindari Pernikahan Pada Bulan Muharram.....	50
1. Presepsi Masyarakat Janggalan Menghindari Pernikahan Pada Bulan Muharram.....	50
2. Faktor Masyarakat Janggalan Menghindari Pernikahan Pada Bulan Muharram	54
3. Analisis Studi Tradisi Masyarakat Desa Janggalan dalam Menghindari Pernikahan Pada Bulan Muharram	55
BAB V : PENUTUP	68
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran	69
C. Penutup	70

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT PENDIDIKAN PENULIS